

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECEMASAN PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI
DUSUN SLEMAN III KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN**



Disusun oleh

RARA WULAN DENNY

20140320011

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN
PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN SLEMAN III
KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN**

Rara Wulan Denny¹, Nur Azizah Indriastuti²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: wulandennywulan@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Menopause merupakan suatu masalah yang dialami bagi perempuan berusia 55-65 tahun, dimana sebagian besar perempuan yang sudah mengalami menopause meanggap bahwa menopause merupakan hal yang menakutkan. Semakin Salah pemikiran perempuan terhadap menopause maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause, yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga(suami), lingkungan dan emosi.

Tujuan Penelitian: : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari faktor-faktor diatas dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause.

Metodologi: Desain penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling menggunakan total sampling sebanyak 41 responden. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang telah peneliti adopsi dari peneliti lain

Hasil: Berdasarkan analisis univariat diperoleh sebagian besar perempuan mengalami kecemasan sebanyak sedang sebanyak 26 responden (63,4%), berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (41,2%), memiliki sikap kurang sebanyak 32 responden (78,0%), mendapatkan dukungan keluarga (suami) kurang sebanyak 36 responden (87,8%), lingkungan yang cukup sebanyak 32 repsonden (78,0%) dan emosi yang labil sebanyak 24 responden (58,5%). Adapun hasil dari analisis bivariat diketahui tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan dengan P value =0,083 >0,05, ada hubungan antara sikap dengan kecemasan dengan P value =0,006 <0,05, tidak ada hubungan antara dukungan keluarga (suami) dengan kecemasan dengan P value =0,0392 >0,05, tidak ada hubungan antara lingkungan dengan kecemasan dengan P value =0,875 dan tidak ada hubungan antara emosi dengan kecemasan dengan P value =0,241 >0,05 perempuan dalam menghadapi menopause di Dusun Sleman III Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga (suami), Lingkungan, Emosi dan kecemasan.

Abstract

Background: Menopause is a problem experienced for women aged 55-65 years, where most. The more false thoughts of women on menopause the higher the level of anxiety experienced. Many of the factors that affect women's anxiety in the face of menopause, namely knowledge, attitude, family support (husband), environment and emotion.

Research Objectives: This study aims to determine the relationship of factors- above factors with women's anxiety in the face of menopaus.

Methodology: This research design is descriptive quantitative with cross sectional approach. Sampling technique using total sampling counted 41 respondents. This study used questionnaires that researchers have adopted from other researchers

Results: Based on the univariate analysis, most of the women experienced anxiety as much as 26 respondents (63.4%), less than 21 respondents (41.2%), had less than 32 respondents (78.0%) the support of the family (husband) is less than 36 respondents (87.8%), enough environments as many as 32 repsonden (78.0%) and unstable emotions as many as 24

respondents (58.5%). The result of bivariate analysis is known there is no relation between knowledge with anxiety with P value = $0,083 > 0,05$, there is correlation between attitude with anxiety with P value = $0,006 < 0,05$, there is no relation between family support (husband) with anxiety with P value = $0,0392 > 0,05$, there is no relation between environment with anxiety with P value = $0,875$ and there is no relation between emotion with anxiety with P value = $0,241 > 0,05$ woman in face of menopause in Sleman III Sub-District Sleman Regency of Sleman.

Keywords: Knowledge, Attitude, Family Support (husband), Environment, Emotions and anxiety.

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menopause merupakan masalah yang sangat kompleks bagi perempuan karena akan mengalami perubahan kesehatan fisik yang akan mempengaruhi kesehatan psikologisnya. Banyak perempuan beranggapan bahwa dirinya akan menjadi tua, tidak cantik dan tidak sehat lagi. Perempuan juga beranggapan bahwa *menopause* adalah hal yang paling menakutkan karena dapat banyak menimbulkan perubahan. Perubahan besar yang terjadi yaitu perubahan fisik mulai dari rambut, mata, kulit sampai keorgan-organ fisik lainnya. Perubahan fisik yang dapat mengakibatkan perempuan yang mengalami *menopause* menjadi cemas adalah masalah seperti di bagian payudara dan vagina, serta muncul rasa panas yang menjalar ditubuh (*hot flushes*)” (Mulyani, 2013). Adapun perubahan lainnya yaitu, jantung berdebar-debar, mulut kering, perubahan dikulit terutama dibagian wajah serta terganggunya kualitas tidur (*insomnia*).

Jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa *menopause* pada tahun 2030 yang akan datang di perkirakan mencapai 1,2 miliar orang (WHO, 2014). Pada tahun 2025 sebanyak 60 juta perempuan di Indonesia akan mengalami *menopause*. Pada tahun 2016, 7,4 % dari total populasi yang ada atau sekitar 14 juta perempuan yang mengalami *menopause*. Perkiraan umur rata-rata usia *manopause* di Indonesia adalah 48 tahun. Berdasarkan data badan pusat statistic pada tahun 2017, jumlah penduduk wanita di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 1.811.128 jiwa dengan jumlah penduduk wanita *menopause* di tahun 2017 sudah mencapai 3,9 ribu jiwa (10,73%) dari jumlah penduduk DIY. Menurut data yang

didapat dari dinas kesehatan DIY tahun 2014 perempuan dengan usia 45-64 tahun terbanyak berada di Kabupaten Sleman dengan jumlah 128.755 jiwa (Kesehatan DIY, 2015).

Perubahan psikologis dapat terjadi yang dimana perubahan tersebut akan mempengaruhi keadaan emosi perempuan dalam menghadapi hal yang normal sebagaimana yang dialami oleh semua perempuan (Guna & Sarjan, 2011). Menurut Sugiyanto (2014) perubahan fisik pada perempuan *menopause* dapat mempengaruhi kondisi psikologi seperti mudah cemas, mudah tersinggung, daya ingat yang menurun, stress bahkan sampai depresi.

Dampak kecemasan yang terus menerus bagi perempuan yang mengalami *menopause* akan menyebabkan gangguan fisik dan gangguan psikologis. Gangguan fisik yang sering dikeluhkan adalah nafsu makan terganggu, mudahnya terserang penyakit. Gangguan psikologis yang dikeluhkan yaitu, merasa tidak percaya diri, terjadinya depresi ringan hingga berat. Akibat dari dampak kecemasan yang berlanjut dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup wanita *menopause* akan menambah angka kematian (Lestary, 2010).

Menurut dari beberapa jurnal yang didapat faktor-faktor kecemasan terdiri dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dukungan keluarga, faktor lingkungan dan yang terakhir faktor emosi. Faktor dukungan keluarga terdiri dari dukungan Emosional, dukungan Penilaian, dukungan Instrumental dan yang terakhir dukungan Informasional. Faktor lingkungan yang diteliti pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, lingkungan social dan lingkungan keluarga.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dengan desain penelitian *deskriptif analitik*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan perempuan

dalam menghadapi menopause di Dusun Sleman III Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Responden pada penelitian ini yaitu para perempuan yang sudah mengalami menopause dan kecemasan dengan menggunakan metode *Total Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner.

Hasil

A. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 41 perempuan yang mengalami menopause dan yang mengalami kecemasan terhadap menopause hanya berjumlah 41 orang. Data gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden (n=41)

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	45	2,4
	47	2,4
	50	2,4
	52	2,4
	55	78,0
	60	7,3
	65	2,4
Berhenti Haid	1 tahun	53,7
	6 bulan	34,1
	3 bulan	12,2
Pekerjaan	Buruh	33
	Wiraswasta	6
	PNS	1
	Petani	1

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 55 tahun sebanyak 32 responden (78,0%). Dengan berhenti haid atau menstruasi sebagian besar adalah 1 tahun sebanyak 22 responden (53,7%). Sebagian besar pekerjaan responden adalah sebagai buruh sebanyak 33 responden (80,5%).

B. Analisis Univariat

Tabel 3.1. Distribusi tingkat kecemasan perempuan menopause di dusun sleman III yang dialami responden (n=41)

No	Tingkat kecemasan	F(n)	Persentase(%)	St.deviation
1	Ringan	0	0	0,488
2	Sedang	26	63,4	
3	Berat	15	36,6	
Total		41	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan sedang dengan persentase sebanyak 26 responden (63,4%).

Tabel 3.2. Distribusi frekuensi sikap perempuan menopause di dusun sleman III terhadap menopause (n=41)

No	Sikap	F(n)	Persentase(%)	St.deviation
1	Baik	0	0	0,419
2	Cukup	9	22,0	
3	Kurang	32	78,0	
Total		41	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki sikap kurang dengan persentase sebanyak 32 responden (78,0%).

Berdasarkan tabel 4 diatas, didapatkan hasil terbanyak responden dengan IMT ideal dan *body image* positif sejumlah 28 orang (77,8%).

C. Analisis Bivariat

Tabel 4.2. Hubungan sikap dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman kabupaten sleman

Variabel	Kecemasan	P value				
		Ringan n %	Sedang n %	Berat n %	Total n %	
Sikap	Baik	0	0	0	0	0,003
	Cukup	0	4 9,8	-	26	
	Kurang	0	22 53,7	1 2,4	100	
				14	15	
				34,1	100	

seseorang dikatakan baik apabila dia selalu berfikir positif terhadap hal apapun. Sikap yang baik dapat dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti faktor pendidikan, pekerjaan.

Saraswita (2017) mengatakan pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu menopause terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada saat menopause. Sikap ibu yang baik akan mempengaruhi ibu dalam mengalihkan perasaan yang tidak menyenangkan ke hal-hal yang menyenangkan dengan cara melakukan aktivitas yang berguna.

3. Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Perempuan Dalam Menghadapi Menopause di Dusun Sleman III Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman

Hasil dari penelitian ini menyatakan terdapat hubungan antara sikap dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman kabupaten sleman. Hal ini dikarenakan sebagian responden pada saat dilakukan pengambilan data mereka mengeluh takut dengan menopause karena merasa bahwa mereka tidak sehat seperti sebelum mereka mengalami menopause serta tidak adanya pengalaman yang dimiliki oleh individu terhadap suatu objek untuk menyikapi permasalahan psikologis yang menyebabkan munculnya sikap yang negatif. Sikap akan mudah terbentuk apabila yang dialami oleh seseorang selalu melibatkan emosional, hal ini dapat membentuk suatu penghayatan pada pengalaman yang akan membentuk arah sikap tertentu (Kumalasari, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bello dan Daramola yang menyatakan bahwa sikap negatif perempuan yang mengalami menopause dipengaruhi oleh norma-norma budaya, usia dan pekerjaan. Bagi perempuan yang sudah berumur atau perempuan paruh baya meanggap bahwa menopause merupakan sebuah penyakit

Pembahasan

1. Kecemasan Perempuan Dalam Menghadapi Menopause

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan yang sedang. Hal ini dikarenakan sebagian perempuan yang mengalami menopause mempunyai coping stress yang berbeda-beda.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pieter dan Lubis, kecemasan merupakan suatu perasaan yang mengganggu atau suatu ketidaknyamanan yang disertai dengan respon *autonom* (penyebab yang tidak spesifik pada setiap individu). Individu yang mengalami kecemasan terutama bagi perempuan yang mengalami menopause akan merasa dirinya menjadi tua, perempuan yang mengalami kecemasan pada saat menopause kemungkinan besar kurang mendapatkan informasi yang tepat dan objektif tentang segala sesuatu yang menyangkut menopause (Pieter dan Lubis, 2010).

2. Sikap Perempuan Dalam Menghadapi Menopause

Sikap terhadap kecemasan dalam menghadapi menopause pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan sikap kurang baik dalam menyikapi kecemasan yang ditimbulkan oleh menopause. Hal ini dikarenakan sikap

bahkan kutukan karena mereka berfikir mereka sudah tidak bisa berbuat atau beraktivitas seperti sebelum mengalami menopause, sehingga hal ini dapat menimbulkan kecemasan yang sering dialami oleh perempuan yang mengalami menopause (Bello & Daramola, 2016).

Peneliti lain juga berpendapat bahwa pekerjaan akan mempengaruhi sikap individu. Perempuan karir atau yang bekerja pada umumnya lebih berfikir luas tentang segala hal, mereka merasa lebih aman dan percaya pada diri sendiri dan kemampuannya. Sedangkan pada perempuan yang tidak bekerja cara berfikirnya masih sempit dan akan sulit menerima informasi (Rasyid et al, 2014).

Namun penelitian di atas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayat dkk, hasil penelitian yang mereka dapatkan bahwa wanita paruh baya atau wanita yang mengalami menopause mengatakan puas dengan kondisinya karena mereka menerima bahwa menopause adalah proses penuaan yang alami. Pengalaman menopause yang sudah mereka alami tidak dianggap sebagai hal yang menyedihkan dan mereka menerimanya sebagai tahap alami dalam siklus hidup, 46% perempuan menopause memiliki sikap yang positif hal ini dikarenakan mereka memiliki coping yang baik (Inayat, Danish, & Hassan, 2017).

Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman kabupaten sleman dengan nilai *p value* 0,339
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman kabupaten sleman dengan nilai *p value* 0,003
3. Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga (suami) dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman

kabupaten sleman dengan nilai *p value* 0,424

4. Tidak terdapat hubungan antara lingkungan dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman kabupaten sleman dengan nilai *p value* 0,672
5. Tidak terdapat hubungan antara emosi dengan kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di dusun sleman III kecamatan sleman kabupaten sleman dengan nilai *p value* 0,252

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan setelah para perempuan yang mengalami menopause semakin bisa memahami tentang menopause dan tidak menganggap menopause sebagai hal yang menakutkan.

Referensi

- Ghani, L. (2009). Seluk beluk menopause. *Media Peneliti Dan Pengembangan Kesehatan, XIX*, 193–197.
- Jakarta, I., Obor, Y., & Hamilton, H. (2007). Universitas Sumatera Utara, (32), 2012–2013. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2> di akses pada 17 mei 2017 pukul 6.21.
- JPrabandani, D. (2009). *Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Perumahan Griya Cipta Laras Wonogiri*.
- Kelana K.D. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan(Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian) Edisi Revisi*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Lakhan, S. E., & Vieira, K. F. (2010). Nutritional and herbal supplements for anxiety and anxiety-related disorders: systematic review. *Nutrition Journal*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.1186/1475->

[2891-9-42](#) di akses pada 10 mei 2017 pukul 22.03.

- Nazarpour, S., Simbar, M., & Tehrani, F. R. (2016). Factors affecting sexual function in menopause: A review article. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, 55(4), 480–487. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2016.06.001> di akses pada 10 mei 2017 pukul 22.13
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan pendekatan praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Qonitaton, A. (2015). *Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause Menghadapi Menopause Di Desa Bugel Kebonromo Ngrampal Sragen*.
- Retnowati, S., & Mada, U. G. (2000). *Hubungan Persepsi Tentang Menopause*, 2(2), 96–100.
- Sari, G. T., Apriatmoko, R., Dian, L., Bersama, P. H., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Waluyo, N. (2013). *Kecemasan Ibu Menopause Di Desa Dermasandi*, 146–150.
- Soedirham, O., Sulistyowati, M., & Devy, S. R. (2008). 70 Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Perempuan Dalam Menghadapi Menopause. *J. Penelit. Med. Eksakta*, 7(1), 7082.
- Tariq, S., Delpech, V., & Anderson, J. (2016). The impact of the menopause transition on the health and wellbeing of women living with HIV: A narrative review. *Maturitas*, 88, 76–83. <https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2016.03.015> di akses pada 10 mei 2017 pukul 22.11.
- Whitehead, H. (2015). Life history evolution: What does a menopausal killer whale do? *Current Biology*, 25(6), R225–R227. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2015.02.002> di akses pada 10 mei 2017 pukul 22.01.
- Acc, I., Tc, O., & Spo, A. (2011). Knowledge and Perception of Menopause and Climacteric Symptoms among a Population of Women in Enugu , South, 1(January), 3–4.
- Adha, A., Putri, H., & Listiowati, E. (n.d.). Hubungan Persepsi tentang Menopause dengan Kecemasan pada Wanita Premenopause, 7, 19–26.
- Adi, O., & Suryani, E. (2013). IBU MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN SONGGORUNGGI DAGEN JATEN KARANGANYAR.
- Bello, F. A., & Daramola, O. O. (2016). Attitude to the Menopause and Sex amongst Middle-Aged Women in a Family Medicine Clinic in Ibadan , Nigeria, 2016.
- Dahtiluan, P. E. I. (2011). Bab I, (2010), 0–6.
- Damayanti, E. S., & Purnamasari, A. (2011). Berpikir Positif dan Harga Diri Pada Wanita Yang Mengalami Masa Premenopause. *Humanitas*, III(2).
- Elghite, E. A., Elkazeh, E., Mohamed, A., & El-Zeftawy, A. (2015). Knowledge of Women in Reproductive Age about Menopausal Problems and Preventive Health Behaviors in Tanta City, Al - Gharbyia Governorate, Egypt. *IOSR Journal of Nursing and Health Science Ver. II*, 4(3), 2320–1940. <https://doi.org/10.9790/1959-04325163>
- Guna, D., Sebagian, M., Mencapai, S., & Sarjan, G. (2011). Program Studi Ilmu

Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ' Aisyiyah Yogyakarta.

Inayat, K., Danish, N., & Hassan, L. (2017). ORIGINAL ARTICLE SYMPTOMS OF MENOPAUSE IN PERI AND POSTMENOPAUSAL WOMEN AND THEIR ATTITUDE TOWARDS THEM, *29*(3), 477–480.

Kesehatan, D. (2015). (Data Tahun 2014), (56).

Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2015). KECAMATAN JEBRES Naskah Publikasi.

Kl, B., N, R., & L, S. (2017). Health Status and Lifestyle Habits of US Medical Students: A Longitudinal Study. *Annals of Medical and Health Sciences Research*, *6*(5), 286–290. <https://doi.org/10.4103/amhsr.amhsr>

Lusiana, N. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 2014 Factors Related With The Women Disquietude Facing Menopause In Melur Health Center Pekanbaru 2014, *2*(5), 215–219.

Makuwa, G. N., Rikhotso, S. R., & Mulaudzi, F. M. (2015). The perceptions of African women regarding natural menopause in Mamelodi, Tshwane district. *Curationis*, *38*(2), 1531. <https://doi.org/10.4102/curationis.v38i2.1531>

Potdar, N., & Shinde, M. (2014). Psychological Problems and Coping Strategies Adopted By Post Menopausal Women, (February).

Rahwuni, D., Lestari, W., & Bayhakki. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dan

Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Kecemasan pada Wanita Menopause, 1–8.

Rostiana, T. (2009). Kecemasan pada wanita yang menghadapi menopause. *Jurnal Psikologi*, *3*(100), 76–86.

Sarsawita. (2017). Hubungan Pengetahuan , Sikap Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Di Puskesmas. *Journal Endurance*, *2*(June), 117–123. Retrieved from <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/download/1853/681>

Suhaidah, D., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. a N., Islam, U., & Syarif, N. (2013). Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep).

Susanti, E. (2014). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Istri dalam Menghadapi Menopause. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 114–119. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-biometrik31ef273dc9full.pdf>

Syarifah, M., & Kusumaputri, E. S. (n.d.). Hubungan Pengaturan Emosi Positif dengan Kecemasan Menjelang Menopause pada Perempuan Pekerja. *Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause Di Desa Dawuhan Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri*, *11*, 143–151.